

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Sang Ayah telah datang dari hunian yang sangat jauh untuk mendirikan kerajaan baru bagi Anda anak-anak. Anda sekarang menjadi layak untuk menerima surga.
- Pertanyaan:** Apa tanda dari anak-anak yang memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan terhadap Shiva Baba?
- Jawaban:** Mereka terus mengikuti shrimat Baba dengan mata tertutup, apa pun petunjuk yang mereka terima. Mereka tidak pernah berpikir bahwa mungkin bisa terjadi kerugian sebagai akibatnya, karena mereka tahu bahwa Baba bertanggung jawab atas anak-anak yang memiliki keyakinan sedemikian rupa dalam intelek mereka. Mereka menerima kekuatan dari keyakinan mereka, sehingga tahapan mereka menjadi kokoh dan tak tergoyahkan.
- Lagu:** Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.

Om shanti. Pujian siapa yang Anda dengar? Pujian Yang Esa, yang tak dikenal oleh siapa pun di dunia ini, kecuali Anda anak-anak. Inilah pujian Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Pujian semua orang yang lain tidak ada gunanya. Hanya ada satu Sang Ayah, yaitu Yang Maha Tinggi. Akan tetapi, siapa yang bisa memberi Anda pengenalan tentang Sang Ayah? Beliau sendiri datang dan memberikan pengenalan tentang jiwa-jiwa dan diri-Nya sendiri. Tidak ada manusia yang memiliki pengenalan tentang jiwa, sekalipun mereka berbicara tentang mahatma dan jiwa-jiwa berbadan. Ketika badan ditinggalkan, mereka berkata bahwa jiwa itu sudah pergi. Badannya menjadi mayat. Jiwa tak termusnahkan; jiwa tidak pernah mati. Jiwa seperti bintang dan benar-benar halus. Jiwa tidak bisa dilihat dengan mata fisik. Jiwalah yang melakukan segalanya. Akan tetapi, karena Anda berulang kali berkesadaran badan, Anda berkata, “Saya adalah si ini atau si itu,” atau, “Saya sedang melakukan ini.” Sesungguhnya, jiwalah yang melakukan segala sesuatu. Badan ini hanyalah organ. Bahkan para sadhu dan lain-lain juga mengerti bahwa jiwa sangat halus dan tinggal di tengah-tengah dahi. Meskipun demikian, mereka tidak memiliki pengetahuan bahwa jiwa mempunyai sanskara untuk memainkan peran mereka. Beberapa orang mengatakan bahwa jiwa tidak memiliki sanskara karena jiwa kebal terhadap dampak perbuatan, sedangkan yang lain mengatakan bahwa jiwa menerima kelahiran sesuai dengan sanskarnya. Ada begitu banyak pendapat yang saling bertentangan! Tak seorang pun tahu, jiwa-jiwa yang mana yang menjalani 84 kelahiran. Anda tahu bahwa hanya jiwa-jiwa dari dinasti surya yang harus mengelilingi siklus 84 kelahiran. Jiwa-jiwalah yang mengelilingi siklus 84 kelahiran dan menjadi tidak suci. Sekarang, siapa yang bisa menyucikan jiwa-jiwa? Hanya Sang Ayah Yang Maha Tinggi adalah Sang Penyuci. Pujian Beliau adalah pujian yang tertinggi. Tidak semua jiwa menjalani 84 kelahiran. Mereka yang datang belakangan tidak bisa mengalami 84 kelahiran. Tidak semua jiwa turun bersama-sama. Raja-raja dan rakyat dinasti surya, yang datang pada awal zaman emas, menjalani 84 kelahiran. Selanjutnya, jumlah manusia meningkat pesat. Sebagian mengalami 83 kelahiran, dan ada yang mengalami 80 kelahiran. Di zaman emas, mereka memiliki jangka hidup 150 tahun penuh; tidak ada jiwa yang bisa meninggalkan badan sebelum waktunya. Hanya Baba yang duduk di sini dan menjelaskan semua hal ini. Sekarang, tidak ada orang yang mengenal Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Sang Ayah berkata, “Sebagaimana Anda adalah jiwa, Saya juga Jiwa. Hanya saja, Anda memasuki siklus kelahiran dan kematian, sedangkan Saya tidak. Hanya ketika Anda menjadi tidak suci, barulah Anda memanggil-manggil Saya. Anda memanggil Saya ketika Anda

mengalami banyak penderitaan.” Pada saat inilah Shiva Baba mengajar Anda anak-anak. Beberapa orang bertanya, “Bagaimana kami bisa yakin bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi datang?” Oleh sebab itu, jelaskanlah kepada mereka, “Semua orang memanggil-manggil, ‘Oh, Sang Penyuci, datanglah!’ Beliau tak berwujud jasmani. Beliau tidak memiliki badan-Nya sendiri. Beliau harus memasuki dunia yang tidak suci. Beliau tidak akan datang ke dunia yang suci.” Jelaskanlah seperti ini. Jelaskanlah juga bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi sama kecilnya dengan jiwa, tetapi Beliau adalah Sang Benih pohon dunia manusia, Yang Esa, yang penuh pengetahuan. Baba berkata, “Anda memanggil Saya Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Karena Anda memanggil-manggil Saya, maka Saya pasti datang.” Orang juga bernyanyi bahwa Sang Penghuni hunian yang sangat jauh telah datang ke daratan asing. Melalui Sang Ayah, Anda sekarang telah mengetahui bagaimana Anda dahulu datang ke daratan asing ini, yaitu daratan Rahwana. Di zaman emas dan perak, kita hidup di daratan Tuhan, yaitu daratan kita sendiri. Kemudian, sejak zaman tembaga, kita memasuki daratan asing dan kerajaan asing; kita menempuh jalan dosa. Kemudian, pemujaan dimulai. Pada awalnya, kita mulai memuja Shiva Baba. Manusia menciptakan linggam Shiva Baba yang begitu besar, tetapi Beliau tidak sebesar itu. Anda sekarang sudah memahami perbedaan antara jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau adalah Yang Esa, yang penuh pengetahuan, yang senantiasa suci, Sang Samudra Kebahagiaan, dan Sang Samudra Kebahagiaan Melampaui Panca Indra. Inilah pujian Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Manusia memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci, datanglah!” Beliau adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang datang setiap siklus. Orang-orang memanggil Sang Musafir dari hunian yang sangat jauh dan menyanyikan pujian Beliau. Mereka tidak memanggil-manggil Brahma atau Saraswati. Mereka memanggil-manggil Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang tak berwujud jasmani. Jiwa-jiwa memanggil, “Oh, Sang Penghuni hunian yang sangat jauh, datanglah sekarang ke daratan asing, karena semua jiwa sekarang telah menjadi tidak suci.” Saya hanya datang ketika kerajaan Rahwana menjelang berakhir. Saya datang pada zaman peralihan. Tidak ada yang mengetahui ini. Beliau disebut sebagai Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, sebuah titik yang sangat kecil. Dewasa ini, orang mengatakan bahwa setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi dan bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi adalah setiap jiwa. Jiwa-jiwa tidak bisa menjadi Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi itu berbeda, sekalipun wujud keduanya sama. Jiwa-jiwa menjadi tidak suci. Mereka harus memainkan peran selama 84 kelahiran. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi melampaui kelahiran kembali. Seandainya setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, seperti yang mereka katakan, apakah itu berarti bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi yang satopradhan menjadi tamopradhan? Tidak, itu mustahil. Sang Ayah berkata, “Saya datang untuk melayani semua jiwa. Mereka tidak bisa menjelaskan kelahiran Saya. Saya datang untuk mengubah penghuni neraka menjadi penghuni surga.” Beliau telah datang ke daratan asing untuk mendirikan surga-Nya. Hanya Baba yang datang dan menjadikan kita layak untuk menerima surga. Selain itu, juga dijelaskan bahwa semua jiwa yang lain memiliki peran mereka masing-masing untuk dimainkan. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi melampaui kelahiran dan kematian. Beliau benar-benar datang, dan itulah sebabnya, Shiva Ratri dirayakan. Akan tetapi, tak seorang pun mengetahui kapan Beliau datang; mereka hanya merayakan hari kelahiran Shiva begitu saja. Beliau pasti telah datang pada zaman peralihan untuk mendirikan surga. Beliau pasti harus datang pada zaman peralihan untuk menyucikan jiwa-jiwa yang tidak suci. Dunia yang suci adalah surga. Mereka mengatakan, “Oh, Sang Penyuci, datanglah!” Oleh sebab itu, Beliau pasti mendirikan dunia yang suci pada saat dunia tua dihancurkan. Beliau tidak datang pada setiap zaman. Baba berkata, “Saya harus datang pada zaman peralihan untuk menyucikan dunia yang tidak suci.” Ini adalah daratan asing; ini daratan Rahwana. Akan tetapi, tidak ada manusia yang mengerti bahwa kerajaan yang terus berlanjut ini adalah milik Rahwana. Mereka tidak tahu apa pun tentang kapan kerajaan Rahwana ini dimulai. Pertama-tama,

jelaskanlah hal yang utama, yaitu rahasia tentang jiwa-jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Kemudian, jelaskanlah bahwa Beliau datang pada zaman peralihan dalam siklus, untuk menyucikan semua jiwa. Itu adalah tugas Beliau saja, bukan Shri Krishna. Shri Krishna sendiri menjalani 84 kelahiran dan menurun. Semua jiwa yang berasal dari dinasti surya menurun. Sebuah pohon tidak bisa separuh segar dan separuh layu. Segala sesuatu mengalami tahapan lapuk. Manusia bahkan tidak mengetahui tentang durasi siklus. Mereka telah memberi siklus durasi yang panjang dalam kitab suci. Hanya Baba yang duduk di sini dan menjelaskan semua hal ini. Tidak bisa ada pertanyaan lebih lanjut mengenainya. Sang Ayah, Sang Pencipta, hanya mengatakan kebenaran. Kita, Brahma Kumar dan Kumari, sangat banyak jumlahnya. Kita semua memercayai ini, dan karena Baba benar-benar ada, maka ada begitu banyak orang yang percaya kepada-Nya. Seiring perkembangan dan bertambahnya keyakinan Anda, Anda akan mampu memahami segala sesuatu. Pertama-tama, jelaskanlah kepada manusia bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang tak berwujud jasmani, telah datang dari hunian yang sangat jauh. Akan tetapi, badan manakah yang telah dimasuki-Nya? Apa yang bisa Beliau lakukan seandainya Beliau datang ke alam halus? Beliau pasti harus datang kemari. Prajapita Brahma juga diperlukan di sini. Sang Ayah duduk di sini dan juga menjelaskan siapa Brahma ini. “Baik orang yang badannya Saya masuki, maupun Anda anak-anak, tidak mengetahui tentang kelahiran Anda sendiri. Anda menjadi anak-anak ketika Saya mengadopsi Anda. Saya bertanya kepada Anda semua dan juga kepada orang ini: Sudahkah Anda melupakan kelahiran-kelahiran Anda sendiri? Siklus dunia sekarang menjelang berakhir, kemudian itu akan berulang kembali. Saya telah datang untuk menyucikan Anda dan mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Tidak ada cara lain untuk menjadi suci.” Seandainya orang memahami rahasia ini, mereka tidak akan pergi untuk mandi di Sungai Gangga atau menghadiri mela dan sebagainya. Orang-orang terus saja mandi dalam sungai-sungai itu. Mereka sudah melakukannya sejak zaman tembaga. Mereka yakin bahwa dosa-dosa mereka akan terhapus dengan mandi di Sungai Gangga. Akan tetapi, dosa-dosa mereka tidak ada yang terhapus. Terlebih dahulu, beri tahulah mereka rahasia tentang jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa memanggil-manggil Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau tak berwujud jasmani. Jiwa juga tak berwujud jasmani. Jiwa memanggil-manggil melalui organ fisiknya. Tuhan harus datang setelah pemujaan. Ini juga merupakan peran dalam drama. Sang Ayah berkata, “Saya harus datang untuk mendirikan dunia baru.” Dalam kitab suci, dikatakan bahwa Tuhan memiliki pemikiran. Oleh sebab itu, Beliau pasti memiliki pemikiran itu sesuai dengan rencana drama. Sebelumnya, Anda tidak memahami hal-hal ini. Hari demi hari, Anda mengerti semakin banyak. Sang Ayah berkata, “Saya memberi tahu Anda hal-hal yang terbaru dan terdalam.” Ketika mendengarkannya, Anda juga memahaminya. Sebelumnya, Anda tidak mengatakan bahwa Shiva Baba sedang mengajar Anda. Sekarang, Anda memahami ini dengan sangat jelas. Masih ada banyak hal yang harus dipahami. Setiap hari, Beliau terus memberi tahu Anda cara untuk menjelaskan kepada orang lain. Pertama-tama, mereka harus memiliki keyakinan bahwa karena Sang Ayah yang tak terbatas adalah yang memberikan penjelasan kepada Anda, Beliau pasti hanya mengatakan kebenaran. Tidak perlu menjadi bingung dalam hal ini. Beberapa anak kuat, sedangkan yang lain lemah. Mereka yang lemah tidak mampu menjelaskan kepada orang lain. Di sekolah pun, ada urutan. Banyak orang menyimpan keraguan dan bertanya bagaimana mereka bisa percaya bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, datang untuk mengajar, karena intelek mereka yakin bahwa Shri Krishnalah yang menyampaikan pengetahuan. Akan tetapi, Krishna tidak mungkin memasuki dunia yang tidak suci. Buktikanlah kepada mereka bahwa hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggilah yang harus datang ke dunia yang tidak suci dan masuk ke dalam badan yang tidak suci. Baba mengerti bahwa intelek masing-masing orang berbeda. Beberapa anak mampu paham dengan sangat cepat. Jelaskanlah

sebanyak mungkin. Tidak semua Brahmana sama, tetapi beberapa anak memiliki banyak kesadaran badan. Baba ini juga mengerti bahwa semua orang berurutan. Anda anak-anak harus mengikuti petunjuk. Anda harus menerima petunjuk yang diberitahukan oleh Baba Senior. Selama ini, Anda telah menerima petunjuk yang telah diberitahukan oleh para guru. Sekarang, dengan mata tertutup, Anda harus menerima apa pun yang diberitahukan oleh Sang Ayah, yang mengirim Anda ke surga. Akan tetapi, intelek anak-anak tidak memiliki keyakinan sebesar itu. Entah itu mendatangkan kerugian atau keuntungan, Anda harus menerimanya. Anda bahkan bisa berpikir bahwa itu akan mendatangkan kerugian. Akan tetapi, karena Babalah yang memberi tahu Anda, Anda harus menganggap bahwa yang memberi tahu Anda adalah Shiva Baba. Jangan berpikir bahwa Brahma yang memberi tahu Anda. Shiva Baba akan bertanggung jawab. Ini adalah kendaraan Beliau, jadi Baba akan meluruskan segala sesuatu. Beliau berkata, “Saya sedang duduk di sini.” Selalulah menganggap bahwa Shiva Baba yang mengatakan segala sesuatu; orang ini tidak tahu apa-apa. Selalulah berpikir seperti ini. Anda harus memiliki keyakinan ini. Shiva Baba berkata, “Teruslah mendengarkan Saya, maka Anda akan terus memperoleh manfaat. Bahkan seandainya Brahma ini mengatakan sesuatu, Saya tetap bertanggung jawab. Anda anak-anak tidak perlu khawatir tentang itu.” Dengan mengingat Shiva Baba, tahapan Anda akan menjadi semakin kuat. Dosa-dosa Anda akan terus terhapus dengan keyakinan ini dan Anda akan menerima kekuatan. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin banyak kekuatan yang Anda akan terima. Mereka yang mengikuti shrimat dan melakukan pelayanan, mengklaim status tinggi. Ada banyak anak yang menyimpan banyak kesadaran badan. Lihatlah bagaimana Baba berinteraksi dengan semua anak dengan penuh cinta kasih. Beliau terus berbicara kepada semuanya. Beliau bertanya kepada anak-anak, “Apakah Anda duduk dengan nyaman? Adakah kesulitan apa pun?” Beliau memiliki cinta kasih terhadap anak-anak. Sang Ayah yang tak terbatas begitu mengasihi Anda anak-anak! Sejauh mana Anda melakukan pelayanan sesuai dengan shrimat, sejauh itulah Anda menerima cinta kasih. Hanya dalam pelayanan, ada manfaat. Berikanlah tulang-tulang Anda untuk pelayanan. Ketika anak-anak terus melakukan pelayanan sepanjang waktu, mereka duduk di hati Baba dan dikenal sebagai anak-anak kelas satu. Akan tetapi, selagi mereka melangkah maju, bisa jadi timbul pertanda buruk di atas siapa pun; ada perlawanan dari Maya. Karena ada pertanda buruk, mereka tidak mampu menyerap pengetahuan. Beberapa anak terus melakukan pelayanan fisik tanpa kenal lelah. Tugas Anda adalah membuat semua orang menjadi master daratan kebahagiaan. Jangan mendatangkan kesengsaraan terhadap siapa pun. Ketika beberapa anak tidak memiliki pengetahuan, mereka mendatangkan banyak kesengsaraan. Kemudian, sebanyak apa pun Anda menjelaskan kepada mereka, mereka tetap tidak bisa mengerti. Terlebih dahulu, berilah penjelasan tentang jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi dan bagaimana jiwa-jiwa memiliki peran 84 kelahiran yang tak termusnahkan terekam dalam diri mereka. Itu tidak akan pernah berubah. Ini sudah ditakdirkan dalam drama. Mereka yang memiliki keyakinan ini tidak akan pernah berfluktuasi. Ada banyak yang berfluktuasi. Pada saat akhir, ketika timbunan jerami ini dibakar, Anda akan menjadi tak tergoyahkan. Anda sekarang harus menjelaskan dengan sangat bijaksana. Anak-anak yang sangat bagus terus melakukan pelayanan. Mereka terus duduk di hati Baba. Ada banyak anak yang terus maju pesat; mereka membuat banyak upaya. Mereka memiliki banyak minat untuk melakukan pelayanan. Baba berbicara tentang kebajikan luhur apa pun yang Anda miliki. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Berikanlah tulang-tulang Anda untuk pelayanan. Jangan ragu tentang apa pun. Berilah semua orang kebahagiaan, bukan penderitaan, dengan melakukan pelayanan.
2. Jadikanlah tahapan Anda kokoh dengan kekuatan keyakinan. Ada manfaat yang terkandung dalam shrimat apa pun yang Anda terima, karena Baba bertanggung jawab. Oleh sebab itu, jangan khawatir.

Berkah: Semoga Anda menjadi sempurna dalam semua mata pelajaran dan jadikanlah yoga yang mudah sebagai sifat alami Anda.

Sebagaimana Anda adalah anak-anak Baba dan tidak ada persentase dalam hal itu, demikian juga, biarlah semua persentase dalam yoga berakhir melalui tahapan Anda sebagai yogi yang konstan dan alami. Biarlah yoga menjadi alami dan menjadi sifat Anda. Orang memiliki sifat tertentu, dan mereka terus menjalani hidup sesuai dengan sifat itu, bahkan tanpa mereka sadari. Dengan cara yang sama, biarlah ini juga menjadi sifat Anda. “Apa yang mampu saya lakukan? Bagaimana saya bisa beryoga?” Akhirilah semua pertanyaan itu, maka Anda akan menjadi sempurna dalam semua mata pelajaran. Sempurna (*perfect*) berarti bebas dari pengaruh (*effect*) dan kecacatan (*defect*).

Slogan: Jika Anda harus menoleransi sesuatu, toleransilah itu dengan gembira, bukan karena terpaksa.

OM SHANTI